#ISUHOAKS

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

#1

1. Ketua Umum PBNU Said Aqil Beragama Hindu

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Said Aqil Siradj beragama Hindu.

Faktanya, dilansir dari medcom.id Klaim bahwa Ketua PBNU Said Aqil Siradj beragama Hindu adalah tidak benar. Said Aqil lahir di lingkungan Pesantren dan salah satu pemuka Agama Islam di Indonesia dan mengetuai Organisasi keagamaan berlandaskan Islam terbesar di Indonesia.

Hoaks

Link Counter :

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkerDv7K-cek-fakta-ketum-pbnu-said-aqil-beragama-hindu-ini-faktanya
https://www.nu.or.id/post/read/74726/mengenal-lebih-dekat-kh-said-aqil-siroj?fbclid=IwAR14NUrbWE1ShmRy9yzV15dzXxUPhK5Lfoo13fx_kacHRoahVoYdtra-w6E
https://rumahkitab.com/kiyai-said-serukan-akhiri-perkawinan-anak/?fbclid=IwAR3RB4LebCOsjqGVXM13b_d9MUHH478OWHp0zuk__Qj36KLc1YLfBCFHQC4
ia

sumber : www.kominfo.go.id

#ISUHOAKS

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

2

2. Pemberitahuan Siaga Banjir Bendungan Bili - Bili Mengatasnamakan Bupati Gowa

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang berisi informasi mengatasnamakan Bupati Gowa, Sulawesi Selatan Adnan Purichta Ichsan yang meminta masyarakat Gowa dan sekitarnya siaga karena kondisi Bendungan Bili-Bili dalam status waspada karena ketinggian air sudah melebihi batas normal. Dalam narasi yang beredar disebutkan bahwa ketinggian air sudah mencapai 101,36 meter.

Terkait hal tersebut, Bupati Gowa, Sulawesi Selatan Adnan Purichta Ichsan menegaskan bahwa informasi yang mengatasnamakan dirinya meminta masyarakat siaga karena kondisi Bendungan Bili-Bili dalam status waspada atau ketinggian air yang melebihi batas normal adalah hoaks. Adnan memastikan ketinggian air di Bendungan Bili-Bili, Desa Moncongloe, Kecamatan Bontomarannu masih di bawah batas normal. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang Suparji juga menyebutkan hingga saat ini status Bendungan Bili-Bili masih dibawah normal dengan Tinggi Muka Air (TMA) sebesar 80,35 mdpl dan volume 53.194 juta m3.

Hoaks

Link Counter :

https://makassar.antaranews.com/berita/158895/bupati-gowa-minta-warga-kota-makassar-tidak-percaya-hoax-air-bendungan

https://news.detik.com/berita/d-4845354/gowa-diguyur-hujan-deras-bupati-pastikan-debit-bendungan-bili-bili-aman

sumber : www.kominfo.go.id

KOTA MATARAM

#ISUHOAKS

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

#3

3. Kandungan Thimerosal dalam Vaksin Sebabkan Autisme

Penjelasan :

Beredar luas di masyarakat informasi yang menyebutkan bahwa kandungan Thimerosal (Etil Merkuri) pada vaksin dapat menyebabkan autis.

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dr. Anung Sugihantono, M.Kes mengatakan, narasi yang ada dalam pesan itu tidak benar. Masyarakat dihimbau agar tidak terpengaruh terhadap rumor ini.. Anung juga menuturkan jika sampai saat ini belum ada bukti ilmiah yang mendukung thimerosal pada vaksin berpengaruh terhadap perkembangan syaraf anak/terhadap gangguan sistem syaraf. Menurutnya manfaat vaksin lebih besar bila dibandingkan dengan risiko adanya thimerosal di dalam vaksin.

Hoaks

Link Counter :
https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/04/072900165/-hoaks-kandungan-thimerosal-dalam-vaksin-sebabkan-autisme?page=all

sumber : www.kominfo.go.id

@diskominfomataram

diskominfo.mataramkota.go.id

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

4. Judul Berita Tempo yang Memuat MUI Larang Bermain Terompet dan Kembang Api

Penjelasan :

Beredar sebuah screen capture unggahan akun Facebook yang menampilkan Wakil Ketua MUI Zainut Tauhid dan sebuah judul berita "MUI minta agar jangan bermain terompet dan mercon saat tahun baru, cukup teriak 'TOOT' dan 'DOR' dengan keras...". Pada screen capture tersebut terlihat bahwa media daring tempo.co sebagai penerbit berita tersebut.

Faktanya media daring tempo.co memberikan bantahan melalui laman cekfakta.tempo.co bahwa Tempo.co tidak pernah memuat berita dengan judul tersebut. Demikian pula dengan klaim bahwa MUI Pusat melarang terompet dan mercon saat malam tahun baru 2019. Berdasarkan penelusuran Tempo, MUI Pusat tidak pernah mengeluarkan larangan untuk memainkan terompet dan mercon saat malam pergantian tahun, khususnya pada 2019.

Hoaks

Link Counter :

https://cekfakta.tempo.co/fakta/541/fakta-atau-hoaks-benarkah-tempo-memuat-berita-mui-yang-larang-terompet-dan-mercon-saat-tahun-baru

https://turnbackhoax.id/2020/01/03/salah-judul-berita-tempo-mui-minta-agar-jangan-bermain-terompet-dan-mercon-saat-tahun-baru-cukup-teriak-toot-dan-dor-dengan-keras/

4

sumber : www.kominfo.go.id

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

5. Anomali Hujan Deras Saat Bulan Purnama 10-15 Januari 2020

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook himbauan dari BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) yang berisi peringatan untuk Indonesia bagian tengah khususnya Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara agar bersiap menghadapi anomali hujan deras 10-15 Januari 2020. Ini akan diperburuk dengan bulan purnama yang jatuh tanggal 11 Januari 2020.

Prakirawan BMKG Wilayah IV Makassar Nur Asia Utami membantah kebenaran pesan tersebut. Setelah diverifikasi, isi pesan dipastikan tidak valid. Keterangan tersebut juga bukan berasal dari BMKG. Menurut pengamatan BMKG, belum ada potensi anomali hujan deras atau cuaca ekstrem pada umumnya di wilayah Sulsel. Pada awal hingga pertengahan Januari, intensitas hujan di sebagian besar wilayah dalam kategori ringan hingga sedang.

Hoaks

Link Counter :
https://sulsel.idntimes.com/news/sulsel/aanpranata/bmkg-tepis-hoaks-anomali-hujan-deras-saat-bulan-purnama/full

#5

sumber : www.kominfo.go.id

KOTA MATARAM

#ISUHOAKS

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

#6

6. Media Lebay Memberitakan Banjir Jakarta

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa pemberitaan media terkait banjir Jakarta menggunakan foto-foto lama. Kemudian ditambah dengan kalimat yang bombastis. Dan banjir awal 2020 di Jakarta bukanlah banjir besar, dan banjir di Jakarta tidak mengakibatkan bisnis lumpuh dan logistik terganggu.

Faktanya, bahwa pemberitaan media terkait banjir di Jakarta yang di klaim lebay adalah tidak benar. Merujuk data resmi Pemerintah, curah hujan tinggi membuat sejumlah titik di Ibu Kota terendam banjir hingga berdampak pada bisnis logistik hingga menelan korban jiwa.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita/d-4843412/jabodetabek-banjir-curah-hujan-1-januari-2020-tertinggi-selama-24-tahun
https://mediaindonesia.com/read/detail/280957-anies-banjir-di-jakarta-sudah-mulai-terkendali
https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwQVXEK-media-lebay-memberitakan-banjir-jakarta-ini-faktanya

sumber : www.kominfo.go.id

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

7. Princess Qajar Simbol Kecantikan Yang Bikin 13 Pria Bunuh Diri

Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook tentang Princess Qajar simbol kecantikan yang bikin 13 pria bunuh diri.

Setelah ditelusuri lebih lanjut melalui liputan6.com, foto yang diunggah akun tersebut adalah dua sosok berbeda. Tak ada bukti yang mendukung klaim bahwa 13 pria patah hati dan bunuh diri gara-gara ditolak cintanya oleh sang putri.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4147627/cek-fakta-princess-qajar-simbol-kecantikan-persia-yang-bikin-13-pria-bunuh-diri

#7

sumber : www.kominfo.go.id

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

8. Foto Anies Baswedan Membaca Buku "PEDOMAN MENATA KATA"

Penjelasan :

Beredar di media sosial foto Gubernur Jakarta, Anies Baswedan yang sedang membaca buku berjudul "Pedoman Menata Kata" dan terdapat beberapa narasi diantaranya adalah "Terbukti gabener itu AHLI TATA KATA yang tak becus MENATA KOTA".

Faktanya foto Anies Baswedan memegang buku tersebut merupakan hasil yang sudah dimanipulasi. Sebenarnya buku yang dibaca oleh Anies Baswedan berjudul "Buku Anti Baper". Buku tersebut dibuat oleh komunitas yang bernama Galaksi Aksara. Selain itu narasi yang dibuat membangun premis yang salah.

Disinformasi

Link Counter :
https://www.instagram.com/p/B5kE-BEJiM2/
https://www.instagram.com/p/B1_OlCKJlLD/

#8

sumber : www.kominfo.go.id

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

9. Gudang Tokopedia Terendam Banjir

#9

Penjelasan :

Beredar kabar berita yang menyebutkan bahwa gudang Tokopedia terendam banjir di media sosial Facebook.

Faktanya, dilansir dari Kompas.com, *VP of Corporate Communications* Tokopedia, Nuraini Razak membantah kabar yang beredar tersebut. Nuraini memastikan Toko Cabang Tokopedia tetap melayani pengguna seperti biasa. Adapun dampak dari banjir sendiri sempat dikabarkan pengiriman barang terganggu, Namun *Vice President of Marketing* JNE Eri Palgunadi menjelaskan, saat ini layanan JNE di kawasan Jabodetabek tetap beroperasi, terkait dengan barang atau paket kiriman yang tidak bisa diantar karena wilayah pengantaran terkena banjir, maka barang atau paket kiriman tersebut akan tetap disimpan dengan aman sampai kondisi banjir reda.

Disinformasi

Link Counter :

https://money.kompas.com/read/2020/01/03/143430826/tokopedia-bantah-kabar-gudangnya-terendam-banjir
https://turnbackhoax.id/2020/01/03/klarifikasi-sempat-diinformasikan-gudangnya-terendam-banjir-tokopedia-nyatakan-tidak-benar/
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4843668/gudang-jne-aman-bagaimana-dengan-tokopedia

sumber : www.kominfo.go.id

LAPORAN ISU HOAKS HARIAN
4 JANUARI 2020

10

10. Penyiksaan Muslim Uyghur

SANGAT BIADAB SEKALI PENYIKSAAN MUSLIM UIGHUR,

#SAVEUIGHUR
#STILLWITHUYGHUR

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah gambar yang dalam narasinya menyatakan bahwa sangat biadab sekali penyiksaan Muslim Uighur.

Setelah dilakukan penelusuran, ditemukan fakta bahwa foto tersebut diambil dari situs suara.com, yang di posting pada 20 Desember 2018 dengan judul "Alasan Polisi Baru Tahan 3 dari 6 Tersangka Kasus Habib Bahar bin Smith". Jadi foto tersebut bukanlah penyiksaan Muslim Uyghur melainkan kasus penganiayaan anak oleh penceramah Habib Bahar bin Smith.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.suara.com/news/2018/12/20/140559/alasan-polisi-baru-tahan-3-dari-6-tersangka-kasus-habib-bahar-bin-smith

sumber : www.kominfo.go.id